

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif, Yaitu, penelitian yang bersifat deskriptif karena berusaha mengambil terhadap suatu permasalahan walaupun sedikit informan. Cara yang praktis dilakukan adalah dengan melakukan *in-depth interview* (wawancara mendalam). Logika dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan logika induktif yaitu berangkat dari hal hal yang bersifat khusus untuk menuju ke hal-hal yang bersifat umum berdasarkan informasi-informasi yang membangunnya kemudian di kelaskan dalam suatu konsep. Dalam penelitian ini, penulis memakai cara dengan melakukan *in-depth interview* terhadap *key informan*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan kualitatif, kata deskriptif berasal dari bahasa inggris, *descriptive* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Menggambarkan melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto foto yang di dapat dari data di lapangan atau penulis atau menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskannya dengan kata-kata. Keduanya dalam laporan penelitian dapat digunakan agar dapat saling melengkapi.

Ada ungkapan bahwa gambar atau lukisan dapat memberikan makna lebih dari sejuta kata.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Penerapan metode kualitatif yang di ungkapkan diatas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, penelitian ini menggunakan setting alamiah berupa wawancara kepada Kanit Reskrim Polsek bukit raya dan Penyidik Reskrim Polsek Bukit Raya, kedua bersifat deskriptif (paparan) dalam wujud kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dengan wujud deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran realitas objek yang diteliti sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kepolisian Republik Indonesia Sektor Bukit Raya, dimana dari hasil survey yang dilakukan penulis terdapat kasus pencurian kendaraan bermotor setiap tahunnya, sementara itu Bukit Raya merupakan salah satu Kecamatan di kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan mempertimbangkan tempat tersebut diharapkan pihak yang berada di lokasi tersebut memberikan data yang lengkap dan akurat.

C. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan *key informan* sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain *key informan* diharuskan pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian. Dalam penelitian kualitatif bahwa tidak menggunakan istilah populasi maupun sampel seperti dalam kuantitatif. Untuk itu dalam penulisan ini menggunakan *key informan* untuk memperoleh informasi yang diperlukan selama penelitian.

Adapun yang menjadi *key informan* dan *informan* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kapolsek Bukit Raya.
2. Kanit Reskrim Bukit Raya.
3. Masyarakat Bukit Raya.

Tabel 3.3 : Jumlah informan dan key informan terhadap pencegahan pencurian kendaraan bermotor (Studi Kasus Polsek Bukit Raya)

Responden	Informan	Key informan	Jumlah
Kapolsek Bukit Raya		√	1 orang
Kanit Reskrim Polsek Bukit Raya		√	1 orang
Masyarakat Bukit Raya	√		1 orang

D. Jenis Sumber Data

a. Data primer

Data primer menurut Burhan Bungin merupakan data yang langsung diperoleh atau di dapat secara langsung dari sumber data pertama di lokasi sebuah tempat penelitian atau sebuah tempat objek penelitian dan data primer ini penulis dapat langsung dari *key informan* dan melakukan wawancara mendalam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut (Idrus, 2009:86). Yaitu data buku, atau juga data yang sebelumnya penulis kumpulkan bahan bahannya melalui buku-buku serta semua data yang di dapat dari Polsek Bukit Raya Kota Pekanbaru yang terkait erat dengan masalah pokok penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seperti telah di ketahui, untuk menjawab problematika penelitian dalam mencapai tujuan yang telah di rumuskan dalam rancangan penelitian, diperlukan data. Untuk memperoleh data yang dimaksud, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kedudukan suatu skala/ instrument pengumpulan data dalam proses penelitian sangat penting karena kondisi data tergantung alat (instrument) yang dibuat (Idrus, 2009:99).

Adapun teknik yang penulis digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu merupakan upaya pengumpulan data dengan penulis terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melalui proses wawancara secara langsung oleh kedua belah pihak, yang mana pihak pertama sebagai pencari informan dan sedangkan pihak kedua pemberi informan.
3. Dokumentasi, yaitu terhadap dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran tanpa suatu kelas peristiwa pada massasekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

Menurut Sugiyono (2001:63), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan factor factor yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2001:81) penelitian kualitatif di maksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.Selanjutnya, di pilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan penelitiannya dan metode kualitatif dapat

memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel III.8: Jadwal Penelitian Strategi kepolisian dalam mencegah pencurian kendaraan bermotor melalui pencegahan primer (Studi Kasus Polsek Bukit Raya).

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Tahun dan Minggu 2017-2018																				
		Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2018				Oktober 2018				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X																	
2	Seminar UP					X																
3	Revisi UP						X	X	X													
4	Penelitian Lapangan									X	X	X	X									
5	Pengolahan dan Analisis Data													X	X							
6	Bimbingan Skripsi															X	X	X				
7	Ujian Konferehensif Skripsi																			X		
8	Konsultasi Revisi Skripsi																				X	
9	Pengesahan dan penyerahan Skripsi																				X	

Sumber : Modifikasi penulis 2018